

PERHITUNGAN LENDUTAN PONDASI TELAPAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE ELEMEN HINGGA

**PUTRA W. REMANTAN
NRP : 9921047**

**Pembimbing : Olga C. Pattipawaej, Ph.D
Pembimbing Pendamping : Hanny J.D., ST., MT**

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

ABSTRAK

Bangunan teknik sipil seperti gedung, jalan dan jembatan bertumpu pada lapisan tanah. Dalam pelaksanaan pembangunan sering kali tanah tersebut tidak memenuhi kriteria kekuatan untuk memikul beban dari struktur diatasnya. Oleh karena itu diperlukan suatu pemecahan masalah agar tanah tersebut dapat memenuhi beban yang dipikul dari struktur diatasnya. Pondasi memikul beban yang di salurkan oleh kolom sebelum diteruskan ke tanah. Salah satu parameter yang perlu diperhatikan dalam suatu desain pondasi adalah lendutan

Ada berbagai macam jenis pondasi. Untuk memilih pondasi yang memadai perlu di perhatikan apakah pondasi tersebut cocok untuk berbagai keadaan di lapangan dan apakah pondasi tersebut memungkinkan untuk diselesaikan secara ekonomis sesuai dengan jadwal penggerjaannya. Pada tugas akhir ini akan lebih difokuskan pada jenis pondasi telapak.

Dalam tugas akhir ini dihitung lendutan pondasi telapak dengan menggunakan metode elemen hingga. Pondasi diasumsikan sebagai struktur yang rigid dan berada di atas tumpuan elastis/pegas sebagai pengganti pengaruh modulus reaksi tanah. Desain pondasi pelat di modelkan sebagai persamaan matrik dari perilaku pelat tipis yang dimodifikasi terletak diatas tanah.

Satu studi kasus dilakukan untuk mendapatkan *nodal force* pada tiap-tiap titik nodal. Dengan memodelkan pondasi telapak sebagai pelat lentur dan memanfaatkan metode elemen hingga di peroleh lendutan maksimum sebesar $2.789 \cdot 10^{-9}$ cm. Sebagai pembanding dilakukan perhitungan dengan menggunakan software SAP 2000 versi 10 dengan memodelkan pondasi telapak sebagai solid elemen diperoleh lendutan maksimum sebesar $2.781 \cdot 10^{-9}$ cm. Perbedaan hasil lendutan maksimum dari kedua metode ini sebesar 0.28 %.

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	i
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Maksud dan Tujuan	2
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.3 Sistematika Penulisan	3
BAB 2 JENIS PONDASI	
2.1 Jenis-Jenis Pondasi	6
2.2 Pondasi Telapak	10
2.2.1 Tanah Pendukung dan Mekanisme Pendukung	11
2.2.2 Hal-hal Yang Mempengaruhi Dalamnya Pondasi	12
2.2.3 Syarat Perencanaan Pondasi Telapak	13
2.3 Modulus Reaksi Tanah Dasar	14
BAB 3 DASAR TEORI	
3.1 Analisis Kekakuan Pelat Lentur Secara Umum	16

3.1.1 Hubungan Regangan dan Perpindahan	18
3.1.2 Rasio Poisson	19
3.1.3 Hubungan Tegangan dan Regangan	20
3.1.4 Persamaan Pembentuk (<i>Governing Equation</i>)	22
3.2 Metode Elemen Hingga	24
3.2.1 Fungsi Perpindahan Elemen Segi Empat	24
3.2.2 Matrik Kekakuan Elemen	27
3.2.3 Penurunan Persamaan Elemen	30
3.3 Langkah-Langkah Desain Pondasi Pelat	31

BAB 4 STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Pelat dan Data Beban	34
4.2 Studi Kasus	35

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR NOTASI

- E : Modulus elastisitas beton
- $\{D\}$: Vektor perpindahan
- $\{F\}$: Vektor beban
- $\{F^0\}$: Vektor beban akibat beban elemen
- I : Momen inersia penampang
- L : Panjang elemen
- [K] : Matrik kekakuan
- k_s : Modulus reaksi tanah dasar
- N : *Soil Penetration Test* (Uji penetrasi tanah)
- $\{P\}$: Vektor beban yang bekerja pada titik nodal
- q : Tekanan tanah
- ε : Regangan
- σ : Tegangan
- δ_e : Penurunan elemen
- δ_t : Penurunan tanah
- ν : Rasio Poisson

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Nilai k_s Berdasarkan Jenis Tanah	14
Tabel 4.1 Gaya Batang Yang Terjadi Pada Tiap Titik Nodal	47
Tabel 4.2 Lendutan Yang Terjadi Pada Tiap Titik Nodal	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Contoh-contoh Pondasi Bila Lapisan Pondasi Cukup Dangkal	8
Gambar 2.2	Contoh-contoh Pondasi Bila Lapisan Pendukung Tanah Berada Sekitar 10 m Dari Bawah Tanah	9
Gambar 2.3	Contoh-contoh Pondasi Bila Lapisan Pendukung Tanah Berada Sekitar 20 m Dari Bawah Tanah	8
Gambar 2.4	Contoh-contoh Pondasi Bila Lapisan Pendukung Pondasi Berada Sekitar 30 m Dari Bawah Permukaan Tanah	8
Gambar 2.5	Jenis Pondasi Telapak	11
Gambar 2.6	Dalamnya Pemasangan Pondasi Telapak	13
Gambar 3.1	Pelat Lentur Dengan Lendutan Kecil	16
Gambar 3.2	Tegangan Normal dan Tegangan Geser	19
Gambar 3.3	Elemen Diferensial Pelat	21
Gambar 3.4	Elemen Segi Empat	23
Gambar 3.5	Pembentukan Konstanta Pegas	28
Gambar 3.6	Algoritma Pemodelan Pondasi	31
Gambar 4.1	Denah Studi Kasus	35
Gambar 4.2	Pemodelan Pelat.....	35
Gambar 4.3	Gaya Pegas Terhadap Pondasi	34
Gambar 4.4	Pelat Di beri Beban Dari Pembebanan	34
Gambar 4.6	Balok	44